

## EDUKASI TENTANG TANDA BAHAYA DAN KOMPLIKASI PADA IBU HAMIL

Gina Marliani<sup>1</sup>, Anggi Cahyani<sup>2</sup>, Husna Waziadah<sup>3</sup>, Eli Arsanah<sup>4</sup>

- <sup>1</sup> Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu; [ginaredminote@gmail.com](mailto:ginaredminote@gmail.com)
- <sup>2</sup> Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu; [anggiecahyani.24@gmail.com](mailto:anggiecahyani.24@gmail.com)
- <sup>3</sup> Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu; [husna.waziadah@gmail.com](mailto:husna.waziadah@gmail.com)
- <sup>4</sup> Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu; [elyzacantik88@gmail.com](mailto:elyzacantik88@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

#### *Article history:*

Received 2025-02-18

Revised 2025-02-27

Accepted 2025-03-18

---

---

### ABSTRAK

Penyulit atau komplikasi selama masa kehamilan dapat dicegah dengan mengenali tanda bahaya selama masa kehamilan. Salah satu cara mengenali tanda bahaya tersebut adalah dengan melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang tanda bahaya dalam kehamilan. Tujuan: untuk memberikan informasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya dan komplikasi kehamilan pada ibu hamil serta untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran kepada ibu hamil akan pentingnya menjaga kesehatan selama masa kehamilannya sehingga ibu mengetahui bagaimana upaya dalam mencegah komplikasi pada kehamilan. Metode: dengan penyuluhan atau ceramah dan diskusi tentang tanda bahaya dan komplikasi pada kehamilan menggunakan media buku KIA dan lembar balik. Sasaran kegiatan ini adalah 15 orang ibu hamil. Sumber data dari bidan dan kader. Hasil: Diperoleh hasil dalam kegiatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan ibu yang signifikan tentang tanda bahaya dan komplikasi kehamilan pada ibu hamil serta memberikan dampak positif dan mempengaruhi sikap serta perilaku ibu hamil menjadi lebih baik dalam melakukan praktik pencegahan komplikasi pada kehamilan. Kesimpulan: dengan adanya kegiatan pengabdian ini: ibu hamil sudah mengetahui dan memahami tentang tanda bahaya dan komplikasi kehamilan pada ibu hamil, ibu sudah mengetahui dan memahami tentang bagaimana cara pencegahan dan penatalaksanaan jika terjadi adanya tanda bahaya dan komplikasi kehamilan pada ibu hamil.  
Kata Kunci: Edukasi, Ibu hamil, Tanda bahaya, Komplikasi kehamilan

---

### ABSTRACT

*Complications during pregnancy can be prevented by recognizing danger signs during pregnancy. One way to recognize these danger signs is by conducting Communication, Information and Education (IEC) about danger signs in pregnancy. Objective: to provide information to the community, especially pregnant women, about danger signs and complications of pregnancy in pregnant women and*

---

---

*to increase knowledge and awareness to pregnant women about the importance of maintaining health during their pregnancy so that mothers know how to prevent complications in pregnancy. Methods: by counseling or lecture and discussion about danger signs and complications in pregnancy using MCH book media and flip sheets. The targets of this activity were 15 pregnant women. Source of data from midwives and cadres. Results: The results obtained in this activity were a significant increase in maternal knowledge about danger signs and complications of pregnancy in pregnant women and also had a positive impact and influenced the attitudes and behavior of pregnant women to be better in practicing the prevention of complications in pregnancy. Conclusion: with this service activity: pregnant women already know and understand about the danger signs and complications of pregnancy in pregnant women, mothers already know and understand about how to prevent and manage if there are danger signs and complications of pregnancy in pregnant women.*

**Keyword:** Education; Pregnant women; Danger signs; Pregnancy complications

*This is an open access article under the [CC BY](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

**Gina Marliani**

Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu; [ginaredminote@gmail.com](mailto:ginaredminote@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Kehamilan adalah suatu mata rantai yang berkesinambungan dimulai dari ovulasi (pematangan sel) lalu pertemuan ovum (sel telur) dan spermatozoa (sperma) sehingga terjadilah pembuahan dan pertumbuhan zigot kemudian bernidasi (penanaman) pada uterus dan pembentukan plasenta dan tahap akhir adalah tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm (Rosa, 2022). Komplikasi kehamilan adalah keadaan yang mengancam jiwa ibu dan bayi dalam kandungan karena gangguan sebagai akibat langsung dari kehamilan atau persalinan yang membutuhkan penanganan yang segera. Komplikasi pada ibu hamil, akan berpengaruh pada janin sehingga secara tidak langsung janin mengalami trauma, bahkan menyebabkan kematian (Oktapianti & Triyanti, 2022). Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. AKI adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup. Selain untuk menilai program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Penyulit atau komplikasi selama masa kehamilan dapat dicegah dengan mengenali tanda bahaya selama masa kehamilan. Salah satu cara mengenali tanda bahaya tersebut adalah dengan melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang tanda bahaya dalam kehamilan (Mandriwati et al, 2016 dalam Asmarani et al, 2024). Keterlibatan masyarakat secara massif sangat diperlukan terutama dikalangan perempuan, untuk memahami tanda bahaya kehamilan. Setiap wanita perlu menyadari tanda-tanda bahaya yang terjadi selama kehamilan, karena komplikasi dapat terjadi tanpa diduga. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran perempuan untuk mengantisipasi bahaya yang mungkin terjadi. Pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya ini akan membantu wanita untuk membuat keputusan yang tepat dan mengambil tindakan pencarian layanan kesehatan yang tepat (Wulandari, 2021).

Pengetahuan tentang tanda bahaya pada kehamilan sangat membantu menurunkan AKI, karena dengan mengetahui tanda bahaya pada kehamilan seorang ibu hamil akan lebih cepat mencari tempat pelayanan kesehatan sehingga risiko pada kehamilan akan dapat terdeteksi dan tertangani lebih dini. Setiap wanita hamil beserta pasangan dan keluarganya harus mempunyai kemampuan dan kepedulian dalam mengenali tanda-tanda bahaya dan melakukan deteksi dini komplikasi kegawatdaruratan pada kehamilan sehingga bisa terhindar dari bahaya kematian akibat kehamilan tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya dalam pemberian pengetahuan yang cukup kepada ibu hamil dan keluarga melalui penyuluhan (Eni, Ayu, & Aulia, 2021).

Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ibu hamil beresiko tinggi mengalami tanda bahaya kehamilan. Semakin tinggi pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan maka semakin rendah kejadian bahaya pada ibu hamil, sebaliknya jika ibu hamil memiliki pengetahuan yang rendah atau tidak mengetahui tentang tanda bahaya pada kehamilan maka akan beresiko tinggi mengalami bahaya pada kehamilan. Apabila ibu hamil mengetahui tentang tanda bahaya dalam kehamilan akan lebih mewaspadaai agar tidak terjadi kembali pada kehamilan yang berikutnya. Untuk mencegah timbulnya bahaya pada kehamilan maka ibu hamil perlu melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin ke fasilitas kesehatan setempat seperti puskesmas, praktik mandiri bidan, atau fasilitas kesehatan lainnya agar kesehatan ibu dan janin dapat terhindar dari risiko tanda bahaya kehamilan. Deteksi dini dari gejala dan tanda bahaya selama kehamilan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya bahaya kehamilan dan komplikasi persalinan (Eni, Ayu, & Aulia, 2021)..

Berdasarkan latar belakang di atas, tim pengabdian memutuskan untuk mengembangkan program pengabdian masyarakat untuk memberikan edukasi tentang tanda bahaya dan komplikasi kehamilan kepada masyarakat khususnya ibu hamil di Desa Langko. Dimana Langko merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Lingsar, kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Sangat penting untuk mengedukasi ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan dan memastikan mereka memiliki akses terhadap perawatan medis saat dibutuhkan. Hal ini dapat dicapai melalui berbagai cara, seperti layanan perawatan antenatal,

program pendidikan kesehatan masyarakat, dan kampanye media sosial (Salem A, 2018; Belay HG, 2020; Putriana, 2023).

## 2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah dengan penyuluhan atau ceramah dan diskusi tentang tanda bahaya dan komplikasi pada kehamilan menggunakan media lembar balik, dengan tujuan untuk lebih mengenalkan wanita usia subur dan ibu-ibu yang hamil terhadap tanda bahaya dan komplikasi pada kehamilan, sehingga ibu tersebut lebih mengetahui dan mengenal tanda-tanda bahaya kehamilan serta upaya mencegah terjadinya komplikasi pada masa kehamilan. Sasaran kegiatan ini adalah 15 orang ibu hamil. Sumber data yaitu bidan dan kader.

### a. Tahapan Persiapan

- 1) Survei tempat pelaksanaan kegiatan survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 19 Februari 2025.
- 2) Pengurusan perizinan tempat pengabdian masyarakat
- 3) Persiapan materi edukasi tanda bahaya dan komplikasi kehamilan.



**Gambar 1. Kegiatan survey lapangan di Puskesmas Langko**

### b. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian akan dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai. Kegiatan akan dilakukan di Polindes Langko wilayah kerja UPTD Puskesmas Pengadang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 1 hari, yaitu dilaksanakan pemberian edukasi tentang tanda bahaya dan komplikasi pada tanggal 20 Februari 2025. Kegiatan diawali pemateri dengan memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian para ibu hamil diberi penjelasan tentang tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dan selanjutnya mereka di minta untuk mengisi daftar hadir yang telah disediakan. Pada tahap selanjutnya, pengabdi memberikan edukasi atau penyuluhan tentang tanda bahaya dan komplikasi kehamilan, kemudiaan dilanjutkan dengan sesi diskusi tanya jawab. Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi terhadap ibu hamil dengan melakukan pangabdi mengajukan beberapa pertanyaan seputar materi yang telah di sampaikan oleh pemateri. Sasaran pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu hamil sebanyak 15 orang ibu hamil. Sumber

data yaitu bidan dan kader. Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah buku KIA dan lembar balik.

### 3. Evaluasi

Selama kegiatan edukasi berjalan dengan lancar dan tidak ada terjadi kendala, ibu-ibu juga antusias untuk mendengarkan penyuluhan yang disampaikan oleh pengabdian mengenai edukasi tentang tanda bahaya dan komplikasi kehamilan pada ibu hamil. Pada saat dilaksanakan evaluasi secara lisan kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik peserta dapat menjelaskan tentang pertanyaan yang diberikan oleh pengabdian.



**Gambar 2. Kegiatan penyuluhan**

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat telah dilakukan pada tanggal 20 Februari 2025 yang dilaksanakan selama 1 hari bersama tim kader dan tim pengabdian serta dosen pembimbing dari Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu, Lombok Tengah. Edukasi tentang kehamilan tanda bahaya dan komplikasi kehamilan diberikan pada ibu hamil dengan cara penyuluhan dan diikuti oleh peserta sebanyak 15 orang ibu hamil. Semua ibu hamil antusias berdiskusi, kooperatif, dan memberikan respon yang baik selama kegiatan edukasi. Rangkaian kegiatan diawali dengan pemberian informasi mengenai pentingnya mengetahui tentang tanda bahaya dan komplikasi pada kehamilan serta bagaimana upaya pencegahan komplikasi pada kehamilannya.

Kegiatan edukasi ibu hamil dilakukan secara intensif oleh pengabdian sehingga dapat mendeteksi adanya masalah dan mendiskusikan pemecahan masalah pada ibu hamil. Skrining adanya komplikasi pada ibu hamil dengan cara melakukan kunjungan antenatal paling sedikit enam kali selama hamil, minimal dua kali diperiksa dokter pada triwulan kesatu dan ketiga. Selama kunjungan ibu hamil menyatakan bahwa semua melakukan pemeriksaan sesuai anjuran bidan dan dokter, dan pemeriksaan kesehatan oleh bidan atau dokter dilakukan di puskesmas dan rumah sakit.

Edukasi tentang tanda bahaya dan komplikasi pada kehamilan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil akan pentingnya menjaga kesehatan selama kehamilan. Diperoleh hasil dalam kegiatan ini adalah adanya peningkatan

pengetahuan ibu yang signifikan tentang tanda bahaya dan komplikasi kehamilan pada ibu hamil serta memberikan dampak positif dan mempengaruhi sikap serta perilaku ibu hamil menjadi lebih baik dalam melakukan praktik pencegahan komplikasi pada kehamilan. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, ibu hamil sudah mengetahui dan memahami tentang tanda bahaya dan komplikasi kehamilan pada ibu hamil, ibu sudah mengetahui dan memahami tentang bagaimana cara pencegahan dan penatalaksanaan jika terjadi adanya tanda bahaya dan komplikasi kehamilan pada ibu hamil.

Adapun selama dilaksanakan program kegiatan tidak ada kendala atau hambatan yang di temukan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sudah di lakukan sesuai tahap yang di rencanakan dari awal pertemuan sampai selesai memberikan penyuluhan dengan menggunakan lembar balik resiko tinggi kehamilan.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan tentang upaya pencegahan resiko tinggi pada kehamilan telah dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat khususnya bagi ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan tentang tanda bahaya dan komplikasi pada kehamilan dan cara skrining kehamilan berisiko pada tanggal 20 Februari 2025 yang dilaksanakan selama 1 hari di Polindes Langko. Sasaran ibu hamil sebanyak 15 orang. Media yang digunakan buku KIA dan lembar balik. Sumber data bidan dan kader. Dimana tujuan dari penyuluhan kesehatan ini antara lain tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga dan masyarakat dalam membina dan memelihara perilaku sehat dan lingkungan sehat. Selain itu berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal dan terbentuknya perilaku sehat pada individu, keluarga. Dengan demikian diperoleh hasil dalam kegiatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan ibu yang signifikan tentang tanda bahaya dan komplikasi kehamilan pada ibu hamil serta memberikan dampak positif dan mempengaruhi sikap serta perilaku ibu hamil menjadi lebih baik dalam melakukan praktik pencegahan komplikasi pada kehamilan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya kegiatan pengabdian ini: ibu hamil sudah mengetahui dan memahami tentang tanda bahaya dan komplikasi kehamilan pada ibu hamil, ibu sudah mengetahui dan memahami tentang bagaimana cara pencegahan dan penatalaksanaan jika terjadi adanya tanda bahaya dan komplikasi kehamilan pada ibu hamil.

#### REFERENSI

- Asmarani, S. U., et al. 2024. *Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan Pada Kelas Ibu Hamil Puskesmas Cipaku*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 04(04): 253-259.
- Eni, N. M. R., Ayu, A. A., & Aulia, A. R. (2021). *Penyuluhan Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan*. Jcs, 3(2), 50–56.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Mandriwati et al. 2016. *Asuhan Kebidanan Kehamilan Berbasis Kompetensi*. Jakarta: EGC.

- Oktapianti, R., & Triyanti, D. 2022. *Penyuluhan tentang Cara Mengatasi Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1):33–8.
- Rosa, RF. 2022. *Tanda Bahaya Pada Masa Kehamilan*. Progr Stud D-III Kebidanan, Jur Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Riau.
- Wulandari, R.C.L. et al., (2021). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Edited by R. Widyastuti. Bandung: Media Sains Indonesia.